



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Oktober 2021

Halaman: 12

Pelaku Wisata Yogyakarta Dukung 'One Gate System' Bus Pariwisata

YOGYAKARTA- Sejumlah asosiasi pelaku wisata di Yogyakarta memberikan dukungan penuh terhadap rencana uji coba penerapan *one gate system* oleh Pemerintah Kota Yogyakarta untuk kebutuhan skrining kesehatan terhadap rombongan wisatawan yang akan masuk ke Kota Yogyakarta.

Dengan penerapan *one gate system* maka seluruh bus pariwisata diwajibkan masuk ke Terminal Giwangan terlebih dulu untuk melakukan pemeriksaan dokumen vaksinasi terhadap rombongan wisatawan yang datang.

"Memang akan memakan waktu lebih lama. Tetapi, kami menilai kebijakan ini merupakan langkah yang perlu dilakukan dalam adaptasi kebiasaan baru. Yogyakarta di era wajar anyar memang seperti ini," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryana di Yogyakarta, Kamis.

Jika rombongan wisatawan tersebut sudah memenuhi syarat vaksin, maka bus akan mendapat stiker sebagai bukti sudah menjalani proses skrining di Terminal Giwangan sehingga diizinkan masuk ke Kota Yogyakarta.

Menurut Deddy, kebijakan tersebut perlu dilihat sebagai sebuah kebutuhan untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan kesehatan baik untuk wisatawan yang datang maupun warga Kota Yogyakarta yang menerima kedatangan wisatawan.

Wisatawan yang berkunjung pun dalam kondisi sehat saat kembali ke kota asalnya. "Dalam masa pandemi seperti saat ini, kata kunci yang harus dipegang adalah pariwisata yang aman, sehat dan nyaman. Jangan sampai ada kesan bahwa pariwisata menjadi penyebab lonjakan kasus COVID-19," katanya.

Meskipun demikian, PHRI DIY meminta Pemerintah Kota Yogyakarta menjalankan kebijakan tersebut secara tegas dan ketat sehingga tujuan yang diharapkan yaitu pariwisata yang aman, nyaman dan sehat bisa tercapai.

Sebelumnya, lanjut Deddy, seluruh anggota PHRI di DIY pun sudah menjalankan berbagai upaya untuk memastikan agar wisatawan yang datang selalu aman, nyaman dan sehat yaitu dengan melakukan verifikasi protokol kesehatan. "Pelaku hotel dan restoran pun sudah menjalani sertifikasi CHSE, melakukan vaksinasi, dan memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi. Jadi, tidak perlu khawatir untuk datang berkunjung ke Yogyakarta," katanya.

Ia bahkan menyebut kebijakan *one gate system* tersebut bisa menjadi branding wisata di Kota Yogyakarta. "Jika memungkinkan, pe-

merintah daerah bisa memberikan fasilitas vaksinasi di Terminal Giwangan. Mungkin saja ada wisatawan yang belum divaksin," katanya.

Sementara itu, Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Aldi Fadil Diyanto mengatakan kebijakan tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah untuk menggairahkan kembali pariwisata yang sempat terpuruk di masa pandemi. "Dengan kebijakan tersebut, pemerintah menunjukkan kepedulian sekaligus kewaspadaan. Kegiatan pariwisata sudah bisa dibuka tetapi tetap harus ada pengawasan-pengawasan ketat supaya tidak muncul kluster baru," katanya.

Kebijakan tersebut, lanjut dia, dapat menjadi role model untuk sistem tata pariwisata di era normal baru. "Kami pun akan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan ini sehingga kebijakan ini diketahui lebih luas," katanya.

Sedangkan Ketua Asita DIY Hary Satyaningrum mengatakan, meski alur masuk ke Yogyakarta menjadi semakin panjang namun kebijakan tersebut merupakan upaya untuk mempertahankan agar bisnis pariwisata tetap bisa berjalan.

"Perlu disosialisasikan ke seluruh wisatawan dan biro perjalanan wisata. Kami akan berikan informasi ke biro perjalanan wisata di luar Yogyakarta mengenai kebijakan ini. Jangan sampai sudah jauh-jauh datang ke Yogyakarta tetapi kecewa karena tidak boleh masuk," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta berencana melakukan uji coba penerapan *one gate system* untuk bus pariwisata setiap akhir pekan, Sabtu dan Minggu, dimulai pekan ini.

(ANTARA)



Dokumentasi-Suasana Tugu Yogyakarta yang menjadi ikon Kota Yogyakarta (18/12/20).

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005